**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar belakang**

Kemajuan teknologi yang begitu pesat dewasa ini membuat hadirnya berbagai macam teknologi yang dapat digunakan dalam kebutuhan sehari-hari di berbagai bidang dan aspek kehidupan. Salah satu bidang yang memiliki kemajuan teknologi yang pesat yaitu bidang telekomunikasi. Telekomunikasi yang dahulunya menggunakan media kabel berevolusi menjadi komunikasi nirkabel (wireless).

Beberapa aplikasi yang menggunakan sistem nirkabel ini diantaranya adalah Wireless Local Area Network (WLAN), Wordwide Interoperability for Microwave Acces (WiMAX). Antena berfungsi untuk mengirimkan gelombang TEM (Traves Elektromagnetik) elektromagnetik dan menerima gelombang elektromagnetik baik pada frekuensi yang sama atau di sebuah rentang frekuensi.

Dari sekian banyak jenis atau tipe antena, antena mikrostrip merupakan jenis antena yang banyak digunakan karena dapat disesuaikan dengan berbagai macam aplikasi serta proses pabrikasi yang lebih mudah. Antena mikrostrip memiliki keunggulan seperti bahannya yang sederhana, bentuk dan ukuran dimensi antenanya lebih kecil, harga produksinya lebih murah dan mampu memberikan unjuk kerja (performance) yang cukup baik. Hal tersebut merupakan alasan pemilihan antena mikrostrip pada berbagai macam aplikasi.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan simulasi yang kami buat adapun rumusan masalahnya yaitu

1. Bagaimana cara simulasi dari Antena Mikrostip?
2. Bagaimana mensimulasikan antenna mikrostip menggunakan cisco packet tracer?
3. Apa saja cara kerja dan parameter dari antenna mikrostip?
   1. **Tujuan dan Manfaat**
4. Mengetahui cara kerja antenna mikrostip
5. Mengetahui parameter antenna mikrostip
6. Mengetahui simulasi antenna mikrostip

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **LTE**

LTE *(Long Term Evolution)* adalah standard komunikasi nirkabel berbasis jaringan pengembangan sinyal berperforma tinggi untuk sistem komunikasi seluler. LTE yang dipasarkan dengan nama 4G LTE dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan kecepatan jaringan seluler, dengan memanfaatkan radio yang berbeda namun tetap mengadaptasi dasar jaringan GSM / EDGE dan UMTS / HSPA. Saat ini,LTE diklaim sebagai jaringan nirkabel tercepat dan sebagai penerus jaringan sebelumnya, 3G.

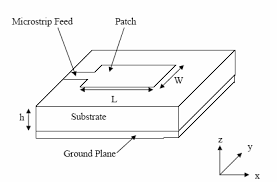
Pada teknologi GSM dan UMTS perangkat dapat tersambung dengan jaringan tanpa alamat IP, namun pada tekologi LTE perangkat mesti mempunyai alamat IP agar tersambung dengan jaringan…

Perangkat LTE yang cenderung lebih data sentris hendak memulai pencarian jaringan yang sesuai terdahulu. Bila perangkat tidak menemukan cell LTE karenanya perangkat hendak memakai teknologi cell UMTS dan GSM. Sesudah perangkat mobile informasi aebagai untuk dapat mengakses jaringan terpenuhi karenanya perangkat hendak menerapkan prosedur attach memberikan alamat IP dan perangkat mobile mulai dapat mengirim dan menerima data dari jaringan.

Teknologi LTE *(Long Term Evolution)* menjadi standar baru bagi dunia telekomunikasi. Teknologi LTE pertama kali dibangun oleh European Telecommunications Standards Institute (ETSI) sebagai wireless data untuk melakukan komunikasi. Sebab, jaringan cepat dan kuat mampu memenuhi kapasitas kecepatan dan transfer data dengan menggunakan digital signal processing (DSP). Infrastruktur LTE memberikan hasil berbeda dari 3G dan 2G karena spektrum radio bisa bekerja pada generasi sebelumnya.

* 1. **Antena Mikrostip**

Antena adalah suatu alat yang mengubah gelombang terbimbing dari saluran transmisi menjadi gelombang bebas diudara dan sebaliknya. Pada sistem komunikasi radio diperukan adanya antena sebagai Pelepas energi elektromagnetik ke udara atau ruang bebas, atau sebaliknya sebagai penerima energi itu dari ruang bebas, atau sebaliknya sebagai penerima energi itu dari ruang bebas.



*Gambar 2.2 Struktur Antenna Mikrostrip*

Antenna *microstrip* adalah suatu konduktor metal yang menempel diatas ground plane yang diantaranya terdapat bahan dielektrik. Antenna microstrip merupakan antena yang memiliki masa ringan, mudah untuk difabrikasi, dengan sifatnya yang konformal sehingga dapat ditempatkan pada hamper semua jenis permukaan dan ukurannya kecil dibanding dengan antenna jenis lainnya. Karena sifat yang dimilikinya, antenna microstrip sangat sesuai dengan kebutuhan saat ini sehingga di-integrasikan dengan peralatan telekomunikasi lain yang berukuran kecil, akan tetapi antenna microstrip juga memiliki beberapa kekurangan yaitu; bandwitch yang sempit gain dan directivity yang kecil, serta efisiensi rendah.

* 1. **Cisco Packet Tracer**

Cisco Packet Tracer adalah sebuah software tools jaringan yang sering digunakan untuk latihan dan pembelajaran sebelum menggunakan perangkat aslinya. Cisco Packet Tracer adalah software yang digunakan dalam Simulasi Antena Mikrostip. Cisco Packet Tracer memberikan kemudahan karena biaya yang sedikit dan juga dapat di download secara gratis. Cisco Packet Tracer menawarkan sistem merancang sebuah topologi jaringan yang akan diterapkan di dunia nyata menggunakan perangkat asli. Jika membuar topologi jaringan tanpa menggunakan aplikasi percobaan pada Cisco Packet Tracer ini akan memakan biaya yang cukup mahal. Namun Cisco Packet Tracer ini memiliki batasan pada beberapa fitur maka hanya dapat digunakan untuk alat pembantu pembelajaran, bukan sebagai pengganti Cisco Routers dan Cisco Switches. Jika ingin membuat topologi atau sebuah jaringan yang kompleks makan software Cisco Packet Tracer ini sangat bermanfaat.

Referensi :

<https://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Lte_245231_s2-unkris_p2k-unkris.html>

<http://repository.ittelkom-pwt.ac.id/6244/4/BAB%20II.pdf>

<https://www.artizanetworks.com/resources/tutorials/what_lte.html>

<https://review.bukalapak.com/techno/apa-itu-jaringan-4g-lte-ini-dia-5-fakta-yang-harus-kamu-ketahui-15894>

<https://www.mangladatech.com/2020/02/pengertian-cisco-packet-tracer-fungsi-kegunaanya.html>

<https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/517/8/UNIKOM_Amrin%20Sianipar_BAB%20II.pdf>

<https://casdoper.blogspot.com/2014/02/antena-mikrostrip.html>